Jurnal PKM Manajemen Bisnis e-ISSN 2797-8338
Vol. 6, No. 1, January 2026 DOI 10.37481

Pemanfaatan Teknologi dalam Membangun Sumber Daya Manusia yang Lebih Berkualitas di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu Desa Situ Gadung Tangerang

Endang Susilo Wardani[1], Eti Ariyanti[2], Laila Irawati[3]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01645@unpam.ac.id[1], dosen02302@unpam.ac.id[2], dosen02205@unpam.ac.id[3]

Submitted: 23rd Sept 2025 | **Edited**: 26th Dec 2025 | **Issued**: 01st Jan 2026

Cited on: Wardani, E. S., Ariyanti, E., & Irawati, L. (2026). Pemanfaatan Teknologi dalam Membangun Sumber Daya Manusia yang Lebih Berkualitas di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu Desa Situ Gadung Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 6*(1), 87-94.

ABSTRACT

The rapid advancement of technology has significantly influenced the development of human resources, particularly in educational institutions. Many schools and foundations face challenges in integrating technological tools effectively to enhance teaching, learning, and administrative processes. In this context, the Community Service Program (PKM) was implemented at Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu, Desa Situ Gadung, Tangerang, aiming to optimize the use of technology to improve the quality of human resources, including both teachers and students. The primary objective of the PKM was to provide knowledge, practical skills, and guidance on utilizing technology for educational and personal development. The PKM was carried out on November 8, 2025, involving six lecturers from Universitas Pamulang as facilitators and 38 participants, consisting of students and teachers. The activities employed a combination of material presentations, practical exercises, discussions, and question-and-answer sessions, structured across three main stages: preparation, implementation, and reporting. During the preparation stage, facilitators conducted needs assessment, prepared training materials, and coordinated with school management. The implementation stage focused on hands-on practice with technological tools, enhancing digital literacy, and fostering problem-solving skills, while the reporting stage involved evaluating the participants' understanding and the overall effectiveness of the program. The results of the PKM showed a significant improvement in participants' ability to utilize technology for learning and teaching, enhanced engagement in classroom activities, and increased motivation among students and teachers to integrate digital tools in daily practice. This program demonstrates that technology-based interventions can effectively strengthen human resource quality in educational settings.

Keywords: Technology Utilization, Human Resource Development, Education, Digital Literacy, Community Service

PENDAHULUAN

Permasalahan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi perhatian utama dalam upaya pembangunan nasional Indonesia, terlebih memasuki era industri 4.0

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

dan menuju era 5.0. Strategi pengembangan SDM membutuhkan inovasi dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan agar mampu menjawab tantangan perubahan teknologi dan globalisasi (Octaviany et al., 2023; Nisfah & Nurroh, 2024). Dalam konteks pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan dasar hingga menengah diharapkan tidak hanya menyampaikan konten pembelajaran, tetapi juga membekali siswa dan guru dengan kompetensi digital agar siap menghadapi tuntutan abad ke-21. Sebagaian penelitian menunjukkan bahwa teknologi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar (Agustina et al., 2024).

Di tingkat sekolah, pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah belum sepenuhnya optimal. Misalnya, pada lembaga pendidikan berbasis Islam, studi menunjukkan bahwa penggabungan teknologi dalam pendidikan Islam sedang tumbuh namun masih menghadapi tantangan seperti infrastruktur, kesiapan guru, dan adaptasi pedagogi (Siregar et al., 2023; Sukandar, et al., 2024). Kesenjangan digital antara sekolah di perkotaan dan di pedesaan juga masih nyata, yang memengaruhi kesempatan siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal (Harahap & Napitupulu, 2024).

Khususnya di Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang, lembaga pendidikan seperti Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu menghadapi tantangan dalam pembinaan SDM yang berkualitas. Guru dan siswa perlu diberikan peluang untuk mengembangkan literasi digital dan kompetensi teknologi agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran modern dan penggunaan perangkat digital secara produktif. Penelitian di Indonesia menyebutkan bahwa literasi digital guru di sekolah dasar masih dalam kategori rendah hingga menengah, yang menyebabkan keterbatasan dalam menerapkan teknologi pembelajaran (Sajidan et al., 2024). Hal ini menandakan perlunya upaya sistematis untuk memperkuat kapasitas teknologi di satuan pendidikan.

Lebih lanjut, literasi digital siswa juga menjadi aspek penting yang harus ditingkatkan. Studi di sekolah menengah atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa berada pada kategori cukup, namun kemampuan kolaborasi dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran aktif masih rendah (Purnamasari et al., 2024; Kedjati, et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan SDM melalui teknologi bukan semata soal perangkat keras atau

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

perangkat lunak, melainkan juga pengembangan kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kemampuan kolaborasi, dan adaptasi terhadap perubahan (Sulistiyarini & Sabirin, 2024).

Implementasi teknologi dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan juga mendapatkan perhatian. Salah satu kajian mengemukakan bahwa manajemen SDM berbasis teknologi, seperti sistem informasi manajemen dan pembelajaran daring, dapat meningkatkan efisiensi dan kompetensi guru, namun masih menghadapi kendala infrastruktur dan kompetensi digital (Satriya & Rindaningsih, 2023). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembangunan SDM di lembaga pendidikan perlu pendekatan holistik – mencakup aspek teknis, administratif, pedagogis, dan sosial.

Melalui pendekatan teknologi, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Integrasi teknologi media dan pembelajaran terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mendukung guru dalam merancang pengalaman pembelajaran lebih bermakna (Anggraeni & Wachidah, 2023; Widi Pratolo, et al., 2023). Di sisi lain, transformasi digital dalam pendidikan mengharuskan adanya penguatan literasi digital bagi guru dan siswa sebagai fondasi pembelajaran efektif (Paramahita et al., 2023).

Tidak dapat dipungkiri pula bahwa pengembangan SDM yang berkualitas melalui teknologi di lembaga pendidikan berbasis masyarakat seperti yayasan di desa memerlukan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga pendidikan, dan stakeholder lokal. Pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas dan teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat (Zulbilal et al., 2024). Oleh karenanya, pelaksanaan PKM dengan fokus pada pemanfaatan teknologi di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu menjadi relevan dan strategis untuk mendukung upaya peningkatan kualitas SDM di tingkat lokal.

Berdasarkan uraian di atas, program PKM ini diarahkan untuk membantu siswa dan guru di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu Desa Situ Gadung dalam mengenali, menguasai, dan mengimplementasikan teknologi pembelajaran serta pengelolaan pendidikan secara digital. Dengan demikian, harapan terciptanya SDM yang lebih kompeten, adaptif, dan berkualitas di lingkungan yayasan dan masyarakat desa secara umum dapat

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

terwujud, sejalan dengan visi peningkatan mutu pendidikan serta kesejahteraan masyarakat lokal.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan deskriptif-implementatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis terkait pemanfaatan teknologi dalam pembangunan sumber daya manusia. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu, Desa Situ Gadung, Tangerang, pada tanggal 8 November 2025. Pelaksana PKM terdiri dari 6 dosen Universitas Pamulang, sementara peserta kegiatan berjumlah 38 orang, yang terdiri dari guru dan siswa. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan mencakup pemaparan materi, praktik langsung, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan teknologi untuk pembelajaran dan manajemen pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui tiga tahap utama. Tahap pertama, persiapan, meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi, dan pengaturan sarana-prasarana pendukung kegiatan. Tahap kedua, pelaksanaan, mencakup seluruh rangkaian kegiatan, yaitu penyampaian materi, praktik penggunaan teknologi, diskusi, dan tanya jawab, yang difokuskan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dan motivasi belajar siswa. Tahap ketiga, pelaporan, berupa evaluasi hasil kegiatan, dokumentasi, dan penyusunan laporan yang mencakup analisis efektivitas kegiatan, capaian peserta, serta rekomendasi tindak lanjut. Pendekatan metode ini memastikan bahwa kegiatan PKM tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan, sesuai prinsip pemberdayaan dalam pengabdian kepada masyarakat.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu, Desa Situ Gadung, Tangerang, berlangsung pada tanggal 8 November 2025. Kegiatan ini dilaksanakan oleh enam dosen Universitas Pamulang dan diikuti oleh 38 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Fokus kegiatan adalah pemanfaatan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

teknologi dalam membangun sumber daya manusia yang lebih berkualitas, baik dalam aspek kompetensi digital guru maupun kemampuan belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan mengikuti tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, sehingga setiap proses dapat terstruktur dengan baik dan terukur.

Pada tahap awal, yaitu persiapan, tim PKM melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei informal dan wawancara dengan pengurus yayasan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa guru memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan platform pembelajaran digital, sedangkan siswa membutuhkan metode belajar yang lebih interaktif dan menarik. Berdasarkan temuan ini, materi disusun secara bertahap, dimulai dari konsep dasar pemanfaatan teknologi hingga praktik aplikasi digital untuk kegiatan belajar-mengajar. Persiapan juga mencakup pengaturan sarana dan prasarana, termasuk perangkat komputer, proyektor, dan jaringan internet, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi pemaparan materi oleh dosen PKM. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta, dengan menekankan konsep pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan. Guru diperkenalkan pada berbagai aplikasi dan platform digital yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti sistem manajemen pembelajaran, aplikasi presentasi interaktif, serta media pembelajaran berbasis online.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Peserta, baik guru maupun siswa, diberi kesempatan untuk menggunakan teknologi yang diperkenalkan dalam kegiatan sebelumnya. Guru mencoba membuat bahan ajar digital, membuat kuis interaktif, dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pengajaran. Siswa dilibatkan dalam praktik penggunaan aplikasi pembelajaran, sehingga mereka terbiasa belajar secara digital dan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Selain praktik, kegiatan juga menghadirkan diskusi interaktif yang memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait pemanfaatan teknologi. Diskusi ini membantu guru dan siswa untuk lebih memahami manfaat teknologi dalam pendidikan serta menghadapi kendala yang mungkin muncul dalam implementasinya. Dosen

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

PKM memberikan bimbingan langsung dan solusi untuk mengatasi hambatan teknis maupun konsep.

Selanjutnya, kegiatan tanya jawab dilakukan secara intensif untuk menampung kebutuhan spesifik peserta. Misalnya, beberapa guru menanyakan cara membuat media pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran agama dan umum, sementara siswa meminta tips agar pembelajaran digital tidak membosankan. Interaksi ini memperkuat keterlibatan peserta dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Dari hasil kegiatan, terlihat adanya peningkatan kompetensi digital guru. Guru-guru mampu membuat bahan ajar berbasis teknologi, mengelola kuis dan ujian online, serta menggunakan media interaktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang menggabungkan teori, praktik, dan diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis pendidik.

Sementara itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan partisipasi aktif. Mereka menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran yang melibatkan teknologi, mampu mengakses materi pembelajaran secara digital, dan menunjukkan kemandirian dalam menggunakan aplikasi belajar. Aktivitas ini juga membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif, sejalan dengan tujuan pengembangan SDM yang berkualitas.

Kegiatan PKM ini juga memfasilitasi interaksi kolaboratif antara guru dan siswa, membangun lingkungan belajar yang lebih terbuka dan dinamis. Guru lebih mudah memberikan umpan balik, dan siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Hal ini mendukung terciptanya budaya pendidikan yang adaptif terhadap perubahan teknologi, sekaligus meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di yayasan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan PKM berhasil memberdayakan SDM di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu melalui pemanfaatan teknologi. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar praktis bagi guru dan siswa, meningkatkan kompetensi digital, dan membangun kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa kegiatan PKM berbasis teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam di pedesaan.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, baik bagi guru maupun siswa. Guru yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi kini mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung proses belajar-mengajar, seperti pembuatan bahan ajar interaktif, pengelolaan kuis online, dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kemampuan profesional pendidik di era digital.

Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan terlibat langsung dalam praktik penggunaan teknologi, siswa menjadi lebih antusias dan terbiasa belajar secara digital. Aktivitas ini juga mendorong keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan kualitas SDM yang adaptif terhadap tuntutan perkembangan zaman. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama kegiatan PKM juga memperkuat komunikasi dan kerja sama dalam lingkungan belajar, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif.

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sebagai alat pemberdayaan SDM pendidikan di lembaga Islam pedesaan dapat memberikan dampak positif yang nyata. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya pelatihan teknologi secara sistematis, praktik langsung, dan diskusi interaktif sebagai strategi pemberdayaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan model serupa dapat direkomendasikan untuk yayasan pendidikan lain sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan SDM di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R. D., & Wachidah, K. (2023). *Exploring Digital Literacy Among Primary School Teachers.* House of Wisdom: Journal on Library and Information Sciences, 2(2), 45-60.

Agustina, R. H., Alfiyanto, A., Suhendri, S., Wihardjo, E., & Pranajaya, S. A. (2024). *Optimizing Learning: Adaptive Technology Integration in Indonesia's Education System.* Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), 16(2), 304-317.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Octaviany, R. A., Sihotang, W., Sanjaya, P., Rahman, A., & Muliati, A. (2023). *Human Resource Development Strategy as Preparation for the Industrial Revolution Era 5.0.* International Journal of Educational Research & Social Sciences, 3(3), 120-135.

Paramahita, K. B. C., Utami, I. G. A. L., & Santosa, M. H. (2023). *Digital Literacy and Digital Technology in Post Covid-19 Era: Indonesian Educators' Experiences and Opinions.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 6(3), 582-592.

Purnamasari, L., Herlina, K., Distrik, I. W., & Andra, D. (2024). *Students' Digital Literacy and Collaboration Abilities: An Analysis in Senior High School Students.* Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 5(1), 48-57.

Satriya, R. R., & Rindaningsih, I. (2023). *Manajemen SDM Berbasis Teknologi sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Guru.* Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 1(6), 112-121.

Sajidan, S., Widianto, I. R., Atmojo, R., Chumdari, C., & Wulandari, W. (2024). *The Level of Classroom Teacher Digital Literacy in the Technology Dimension of the Instant Digital Competence Assessment (IDCA).* Mimbar Sekolah Dasar, 10(1), 165-180.

Siregar, H. S., Nurhamzah, M., & Munir, M. (2023). *Enhancing Islamic Education through Technology Integration: A Study of Teaching Practices in Indonesia.* Jurnal Ilmiah Peuradeun, 8(2), 220-233.

Sulistiyarini, D., & Sabirin, F. (2024). *21st Century Literacy Skill of Information Technology and Computer Education Students.* JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(1), 75-88.

Widi Pratolo, B., Fatimah, N., Soviyah, S., & Ali, Z. (2023). *Digital Literacy Readiness: Voices of Indonesian Primary and Secondary English Teachers.* ELTEJ: English Language Teaching Educational Journal, 5(2), 129-142.

Zulbilal, A., Torrido, A., & Mardiyah, M. (2024). *Digital Skills Development and Workforce Innovation: A Systematic Review of Human Capital Management in Education.* Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 14(2), 187-203.

Harahap, S., & Napitupulu, Z. (2024). *The Influence of Technology on Education in Indonesia: Systematic Literature Review.* REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, 12(1), 33-49.

Nisfah, N. L., & Nurroh, E. Z. (2024). *Digital Literacy in Indonesian Language Learning in Elementary Schools: Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.* Indonesian Journal of Education Methods Development, 12(1), 34-47.

Sukandar, E., Arrahim, A., & Dermawan, D. D. (2024). *The Influence of Digital Literacy on Students' Reading Interest in Indonesian Language Subjects.* Jurnal Elementaria Edukasia, 8(1), 78-91.

Kedjati, M. N., Irwansyah, F. S., Lukman, F., & Marinda, S. M. (2024). *Digital Literacy in Education: An Analysis of Critical Thinking Culture for Preventing the Hoaxes.* Jurnal Perspektif, 8(1), 101-118.